

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.²

Pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak dimulainya proses Islamisasi itu sendiri. Serangkaian aktivitas dakwah telah dilakukan oleh para ulama/mubaligh di hampir seluruh wilayah nusantara dengan penuh pengorbanan. Dengan demikian mereka mampu mengubah kehidupan masyarakat setempat menjadi lebih kondusif dan dinamis daripada situasi sebelumnya, yaitu sebelum mereka melakukan konversi ke dalam agama Islam. Proses tersebut oleh sebagian ahli sejarah, tentunya tidak hanya sebatas islamisasi, melainkan telah terjadi proses intensifikasi Islamisasi di bumi nusantara, disebut juga proses pendidikan Islam.³

Muhaimin, berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikkan

² Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, hlm. 24

³ Rusydi Sulaiman, *Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren*, 'Anil Islam Vol. 9. Nomor 1, Juni 2016, hlm. 150

agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan /atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.

Sementara itu Harun Nasution yang dikutip oleh Syahidin mengartikan tujuan Pendidikan Agama Islam (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.

Hal yang senada juga disampaikan Muhammad Fadhil al-Jamaly; mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut, diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya.⁴

Tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan tetap melanjutkan sisa pembelajaran. Pandemi Covid-19 ini mendesak agar proses pembelajaran dilakukan dengan pendidikan jarak jauh yang belum pernah dilakukan oleh semua elemen pendidikan seperti siswa, guru dan orang tua. Pada masa

⁴ Mahmudi, *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi*, Vol. 2, No. 1, Mei 2019, hlm. 92-93

pandemi ini waktu, lokasi, jarak dan situasi kondisi menjadi masalah urgent yang sangat sensitif untuk melakukan suatu kegiatan. Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi paling efektif untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Hal ini sekaligus menjadi tantangan tersendiri untuk elemen pendidikan dari berbagai jenjang agar mempertahankan pembelajaran tetap berjalan walaupun tidak dengan tatap muka. Walaupun dengan keadaan demikian, semua tujuan pembelajaran tetap harus tercapai utamanya pembelajaran tentang lingkungan.⁵

Pembelajaran sendiri juga butuh strategi, kreativitas dan media pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Pendidikan memerlukan media dan model belajar dalam menyampaikan serta berorientasi pada lingkungan dengan pola terpadu, namun tetap dengan arahan dan fokus pada visi dalam pembentukan manusia paripurna dengan konsep menjadi manusia pembelajar dan menjadikan sekolah atau lembaga pendidikan sebagai wahana dan media pembelajaran bagi peserta didik, tujuan pendidikan ialah *learning to know* yaitu belajar untuk tahu, *learning to be* belajar untuk menjadi diri sendiri dan *learning to do* yaitu belajar untuk melakukan dan belajar *to live together* belajar untuk hidup bersama.⁶

Adapun SMP Negeri 3 Kalidawir yang terletak di Desa Joho, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, yang menerapkan

⁵ Dewi Arif Hidayati, H. Husamah, *Pendidikan Lingkungan di Pondok Pesantren pada Masa Pandemi Covid-19*, hlm. 96

⁶ M. Nur Hasan, *Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa*, Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan, hlm. 113

pembelajaran secara daring maupun pembelajaran tatap muka terbatas. Hal ini tentu menjadi situasi tak terduga yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan seperti memilih media pembelajaran yang tepat, membuat video mengajar secara virtual, memilih aplikasi yang mudah diakses dan dipahami bersama tentu tidak mudah dilakukan.

SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka terbatas. Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan sekolah untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik dituntut untuk melakukan aktivitas belajar mengajar melalui daring online. Pembelajaran online ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik, sehingga pembinaan, transfer pengetahuan, dan keterampilan dapat berjalan dengan baik, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Oleh sebab itu, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana **“Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pendekatan Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung?
4. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Pendekatan Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.

2. Untuk mengetahui Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.
3. Untuk mengetahui Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.
4. Untuk mengetahui Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini baik dalam aspek teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- 1) Untuk mengetahui tentang pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar di masa pandemi covid-19.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan bagi yang membacanya, terkait dengan model pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.

2. Secara Praktis

- 1) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang model pembelajaran pada masa pandemi covid-19.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul di atas, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan dalam memahami suatu istilah dalam judul, maka perlu penjelasan sebagai berikut :

1. Penegasan konseptual

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran. Menurut Meyer dalam Trianto Model secara kaffah dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk suau bentuk yang komprehensif.⁷

b. Pembelajaran

Pembelajaran dalam Kamus Bahasa Indonesia, sebagai mana yang dikutip Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa,

⁷ Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran*, hlm. 23

mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut. Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.⁸

c. Pendidikan Agama Islam

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Dalam etikanya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan. Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas.

PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa,

⁸ Imam Nur Hakim, *Pendekatan Sistem dalam Pembelajaran*, Insania Vol. 17, No. 2, Mei – Agustus 2012, hlm. 203

dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. Karakteristik utama itu dalam pandangan Muhaimin sudah menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).⁹

2. Penegasan operasional

Secara operasional penelitian yang penulis buat ini untuk mengetahui serta meneliti tentang model pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir, dalam hal ini penulis mencari data-data yang sudah peneliti terima dahulu, lalu peneliti analisis untuk mengetahui bagaimana pendekatan, metode, media, dan evaluasi model pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam (6) bab masing-masing bab di susun sistematis dan terperinci. Pada bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman persembahan, kata pengantar, darta isi, daftar lampiran dan abstrak.

⁹ Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2, 2019, hlm, 82-83

BAB I : Dalam bab ini pertama-tama dipaparkan konteks penelitian, kemudian fokus penelitian/rumusan masalah yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaa-pertanyaan yang membantu dalam proses penelitian. Dalam bab ini tujuan penelitian dan kegunaan penelitian dirumuskan secara jelas, dilanjutkan dengan penegasan istilah tentang model pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : adalah Kajian Pustaka yang berisi tentang deskripsi teori yang membahas mengenai, a) Deskripsi pengertian model pembelajaran, fungsi model pembelajaran, ciri-ciri model pembelajaran, model-model pembelajaran, macam-macam pendekatan, metode pembelajaran, media pembelajaran, pengertian evaluasi, pengertian prestasi belajar, b) penelitian terdahulu, c) paradigma penelitian.

BAB III : adalah Metode Penelitian dalam bab ini memuat tata cara atau metode penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, lokasi penelitian, lokasi penelitian mengambil disalah satu SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung, kehadiran peneliti dalam penelitian ini peneliti tidak boleh di gantikan orang lain dan harus dilakukan oleh peneliti itu sendiri. sumber data, dalam penelitian ini sumber data yang di peroleh meliputi, metode pengumpulan data dalam penelitian ini sumber data

yang diperoleh meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data, pengecekan dan keabsahan data.

Bab IV : Hasil penelitian , dalam bab ini hasil dari wawancara, observasi, dan dokumntasi di sajikan secara terperinci melalui deskripsi data, dan di paparkan sesuai dengan fokus penelitian atau rumusan masalah 1. Bagaimana pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII pada masa pandemi covid-19. 2. Bagaimana metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII pada masa pandemi covid-19. 3. Bagaimana media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII pada masa pandemi covid-19. 4. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII pada masa pandemi covid-19.

Bab V : Pembahasan, dalam bab ini membahas tentang pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Kalidawir hasil dari semua wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bab VI : Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran, dalam kesimpulan ini menegaskan hasil atau kesimpulan seluruh hasil penelitian.